

**PENDAPATAN PETANI DARI PEMANFAATAN TANAH PASIR  
UNTUK PERTANIAN TANAH KERING DI DESA KERTOJAYAN  
KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO**

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV  
Jurusan Manajemen Pertanahan



Oleh:

**SLAMET SUTRISNO**  
NIM. 9651098

## INTISARI

Penelitian yang berjudul "Pendapatan Petani dari Pemanfaatan Tanah Pasir untuk Pertanian Tanah Kering di Desa Kertojayan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo" ini bertujuan **pertama** untuk mengetahui produktivitas tanah pasir di Desa Kertojayan. **Kedua** untuk mengetahui pendapatan petani dari pemanfaatan tanah pasir terhadap pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani di Desa Kertojayan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada (162 Kepala Keluarga Petani), yaitu sebanyak 32 responden dan dengan asumsi angka tersebut sudah cukup mewakili karena populasi penelitian relatif homogen.

Sebagian besar penduduk Desa Kertojayan bermatapencaharian sebagai petani. Usaha pertanian yang dilaksanakan adalah pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering dengan menanam tanaman pangan antara lain kacang tanah, ketela pohon dan kentang rambut. Dalam usaha mengolah tanah untuk menanam tanaman pangan tersebut masih sangat sederna dimana belum tersentuh teknologi di bidang pertanian (irigasi) petani masih mengandalkan musim hujan untuk mengolah tanah pertaniannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : (a) Produktivitas tanah pasir di Desa Kertojayan untuk tanaman kacang tanah rata-rata sebesar 0,7 ton/ha/tahun, tanaman ketela pohon 2,4 ton/ha/tahun dan tanaman kentang rambut sebesar 1,1 ton/ha/tahun. Data ini menunjukkan bahwa produksi tanaman pada tanah pasir di Desa Kertojayan jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah/desa lain untuk jenis tanaman yang sama, untuk tanaman kacang tanah sebesar 3,4 ton/ha/tahun, tanaman ketela pohon 4,6 ton/ha/tahun sedangkan tanaman kentang rambut sebesar 7 ton/ha/tahun. Kondisi ini dimungkinkan karena tanah pasir tidak memiliki kandungan unsur hara yang cukup sehingga tidak bisa memberikan kesuburan bagi proses pertumbuhan tanaman; (b) Bahwa melalui pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering belum mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga petani sehingga belum dapat menempatkan keluarga petani pada tingkat hidup yang layak, ini terlihat dari hasil yang diterima oleh petani dengan kebutuhan pokok/minimum yang harus dipenuhi oleh setiap anggota keluarga petani tidak sesuai. Tetapi ini hanya dilihat dari sektor pertanian khususnya pertanian tanah kering belum termasuk pendapatan yang diperoleh petani dari usaha selain pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering. Jika dikaitkan dengan garis kemiskinan untuk masing-masing rumah tangga petani dengan rata-rata jumlah jiwa dalam keluarga enam orang, ternyata semua rumah tangga keluarga petani masuk dalam kategori Miskin Sekali.

Kondisi ini hanya dilihat dari sektor pertanian khususnya pertanian tanah kering belum termasuk penghasilan/pendapatan yang diperoleh dari usaha selain

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Pengertian Tanah Pasir.....	6
2. Faktor Pembatas Tanah.....	9
3. Produktivitas Tanah.....	10
4. Kebutuhan Hidup Petani.....	12
B. Kerangka Pemikiran.....	15
C. Hipotesis.....	18
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Metode Penelitian yang Digunakan.....	19
B. Daerah Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
D. Data yang Diperlukan.....	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder.....	22

F. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Keadaan Fisik Wilayah .....	25
1. Lokasi Daerah.....	25
2. Luas Daerah dan Topografi .....	26
3. Penggunaan Tanah .....	26
4. Produktivitas Tanah .....	28
5. Status Tanah .....	29
B. Keadaan Penduduk.....	30
1. Jumlah Penduduk .....	30
2. Perkembangan Penduduk.....	30
3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	32
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Produktivitas Tanah Pasir Di Desa Kertojayan .....	34
B. Pendapatan Petani Sampel .....	36
1. Pengeluaran Total Usaha Tani .....	36
2. Pendapatan Kotor .....	38
3. Pendapatan Bersih Petani Dari Pemanfaatan Tanah Pasir Untuk Pertanian Tanah Kering .....	40
<b>BAB VI. P E N U T U P .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Berbicara mengenai tanah tidak dapat lepas dari pada penggunaan di atas tanah tersebut dan kemampuan tanahnya. Dalam pasal 2 Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) dinyatakan bahwa negara sebagai organisasi kekuasaan dari bangsa Indonesia yang tertinggi, diberi hak dan wewenang untuk mengatur dan menyelenggarakan peruntukan, persediaan tanah dan pemeliharaannya, mengatur hubungan hukum antara orang-orang dengan tanah dan mengatur hubungan hukum antara orang-orang dengan perbuatan-perbuatan hukum mengenai tanah. Wewenang yang bersumber pada hak menguasai dari negara tersebut menjadi dasar dalam mengelola dan mengembangkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menetapkan berbagai kebijaksanaan dalam bidang pertanahan dengan tetap bertitik tolak bahwa tanah sebagai sumberdaya alam agar diusahakan seoptimal mungkin secara berdaya guna dan berhasil guna dengan prinsip keseimbangan lingkungan.

Pembangunan dilakukan oleh masyarakat, swasta dan pemerintah, termasuk instansi-instansi sektoral di mana setiap pelaku pembangunan harus berusaha memanfaatkan tanah dengan sebaik mungkin dengan memperhatikan kaidah-kaidah hukum yang berlaku. Mengingat keunggulan setiap lokasi berbeda-beda maka dalam

pelaku pembangunan, sebaliknya pada lokasi di tempat yang lain belum ada yang berminat. Keadaan ini bisa mengakibatkan benturan berbagai kepentingan baik antar sektor, antar wilayah maupun antar anggota masyarakat sehingga mengakibatkan terjadinya pemanfaatan tanah yang tidak efisien.

Secara garis besar pemanfaatan tanah dapat dibedakan menjadi dua golongan : (1) Pemanfaatan tanah dalam kaitannya dengan potensi alamiah, misalnya kesuburan tanah untuk pertanian dan perkebunan; kandungan mineral atau terdapatnya endapan bahan galian di bawah permukaannya untuk pertambangan atau industri dan (2) Penggunaan tanah dalam kaitannya dengan pemanfaatan untuk kepentingan pembangunan, yang secara langsung tidak memanfaatkan potensi alam dari tanah, tetapi lebih ditentukan oleh adanya hubungan-hubungan tata ruang dengan penggunaan-penggunaan yang telah ada, diantaranya tersedianya prasarana dan fasilitas umum lainnya.

Ketersediaan sumberdaya tanah yang relatif terbatas mendorong manusia untuk memanfaatkan sumberdaya tanah yang ada secara intensif, di mana telah terjadi banyak perubahan penggunaan tanah dari pertanian menjadi non pertanian yang disebabkan oleh permintaan tanah untuk pemukiman semakin meningkat. Tanah-tanah yang subur banyak digunakan untuk pemukiman, industri dan lain-lain akibatnya tanah pertanian semakin sempit. Manusia mulai mengembangkan usaha pertanian dengan memanfaatkan setiap jengkal tanah yang mempunyai kemungkinan untuk dapat digunakan walaupun tanahnya kurang subur, termasuk tanah pasir yang

dalam pengelolaannya membutuhkan banyak biaya dan memerlukan penanganan yang lebih intensif untuk usaha pertanian.

Pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering terkait erat dengan peningkatan produksi hasil tanaman untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani. Untuk meningkatkan produksi yang optimal maka faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor fisik dan non fisik di wilayah itu, harus benar-benar diperhatikan.

Sebagian besar penduduk desa Kertojayan bermata pencaharian sebagai petani, pemanfaatan tanah pasir itu untuk usaha pertanian tanah kering (tegalan), tetapi hal ini belum dilakukan secara optimal karena dalam pemanfaatannya belum disesuaikan dengan potensi dan pemberian input yang memadai. Pemanfaatan tanah pasir di Desa Kertojayan masih mengandalkan dari musim hujan, belum tersentuh teknologi di bidang pertanian (irigasi), oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui pendapatan petani dari pemanfaatan tanah pasir.

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas maka penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENDAPATAN PETANI DARI PEMANFAATAN TANAH PASIR UNTUK PERTANIAN TANAH KERING DI DESA KERTOJAYAN KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO”

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah produktivitas tanah pasir untuk pertanian tanah kering dapat menopang pemenuhan kebutuhan hidup minimum keluarga petani di Desa Kertojayan ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berkaitan dengan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas dan kemampuan penyusun, maka penyusun membatasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan nilai produktivitas tanah pasir diukur dari keadaan rata-rata produksi tanaman per hektar serta pengeluaran total selama masa panen 3 tahun ( keadaan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 ) dan hanya dibatasi pada penentuan nilai produksi tanaman kacang tanah, ketela pohon dan kentang rambut dengan pertimbangan bahwa ketiga jenis komoditi tersebut adalah tanaman yang paling dominan dibudidayakan oleh petani.
2. Pendapatan petani dalam hal ini hanya ditinjau dari sektor pertanian tanah kering dengan satuan nilai produktivitas yang digunakan adalah ton/hektar/tahun.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### ***1. Tujuan Penelitian***

Penelitian ini bertujuan :



2. Untuk mengetahui pendapatan petani dari pemanfaatan tanah pasir terhadap pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani di Desa Kertojayan.

## ***2. Kegunaan Penelitian***

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan kajian pertanahan, khususnya mengenai pertanian tanah kering (tanah pasir) yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanahan.
2. Sebagai bahan informasi bagi Badan Pertanahan Nasional sekaligus memberikan masukan bagi pemerintah tentang tanah pasir yang selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan.

**BAB VI**  
**P E N U T U P**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tinjauan pustaka serta hasil penilaian dan pembahasan tentang pendapatan petani dari pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering di Desa Kertojayan, Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produktivitas tanah pasir di Desa Kertojayan untuk tanaman kacang tanah rata-rata sebesar 0,7 ton/ha/tahun, tanaman ketela pohon rata-rata sebesar 2,4 ton/ha/tahun dan tanaman kentang rambur rata-rata sebesar 1,1 ton/ha/tahun. Data ini menunjukkan bahwa produksi tanaman pada tanah pasir di Desa Kertojayan jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah/desa lain untuk jenis tanaman yang sama, untuk tanaman kacang tanah sebesar 3,4 ton/ha/tahun, tanaman ketela pohon 4,6 ton/ha/tahun sedangkan tanaman kentang rambur sebesar 7 ton/ha/tahun. Kondisi ini dimungkinkan karena tanah pasir tidak memiliki kandungan unsur hara yang cukup sehingga tidak bisa memberikan kesuburan bagi proses pertumbuhan tanaman.
2. Bahwa melalui pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering saja belum mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga petani sehingga belum dapat menempatkan keluarga petani pada tingkat hidup

pokok/minimum yang harus dipenuhi oleh setiap anggota keluarga petani tidak sesuai. Tetapi ini hanya dilihat dari sektor pertanian khususnya pertanian tanah kering belum termasuk pendapatan yang diperoleh petani dari usaha selain pemanfaatan tanah pasir untuk pertanian tanah kering. Jika dikaitkan dengan garis kemiskinan untuk masing-masing rumah tangga petani dengan rata-rata jumlah jiwa dalam keluarga enam orang, ternyata semua rumah tangga keluarga petani masuk dalam kategori Miskin Sekali.

## **S a r a n**

1. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman di tanah pasir yang selama ini hanya panen satu kali dalam setahun dan sistem pengairannya adalah mengandalkan dari musim hujan, maka diperlukan pembangunan irigasi teknis. Selain itu dalam pengolahan tanah pasir harus memperhatikan bahwa tanah pasir memiliki sifat menyerap air dan membutuhkan pupuk baik pupuk buatan maupun pupuk organis seperti pupuk kandang, pupuk kompos dan pupuk hijau untuk menambah kesuburan tanah. Pemberian pupuk organis akan lebih tepat dari pada pemberian pupuk buatan karena pupuk organis mempunyai unsur-unsur yang lebih lengkap sehingga akan menyuburkan dalam proses pertumbuhan tanaman, yang pada gilirannya akan memberikan produksi yang tinggi.

2. Untuk mengetahui penghasilan/pendapatan dari keluarga petani diperlukan penelitian lebih lanjut yang melihat dari beberapa sektor misalnya peternakan, perdagangan dan tenaga kerja yang bekerja diluar Desa Kertojayan baik di dalam negeri atau di luar negeri (TKI) dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1993, Petunjuk Teknis Pendapatan dan Pemetaan Keluarga Sejahtera Gerakan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN, cetakan pertama, Jakarta.
- , 1996, Pedoman Penulisan Skripsi, STPN, Yogyakarta.
- Boedi Harsono, 1997, Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria Isi dan Pelaksanaannya, Jakarta : Djambatan.
- Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad, 1987, Petani Desa dan Kemiskinan, Yogyakarta : BPFE.
- I Made Sandy, 1995, Tanah, Jakarta : PT. Indrograhp Bakti – F M I P A – UI.
- Isa Darmawijaya, M, 1990, Klasifikasi Tanah, Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksanaan Pertanian di Indonesia, Yogyakarta : Gadjah Mada Univercity Press.
- Jamulya, Tukidal Y, (1991) Evaluasi Sumberdaya Tanah Untuk Pertanian, Bahan Kursus Evaluasi Sumberdaya Tanah, Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.
- Kartasapoetra, A. G, 1988, Kerusakan Tanah Pertanian dan Usaha untuk Rehabilitasinya, Jakarta : Bina Aksara.
- Linda Falentina Purnama, 1999, Studi Prospek Pemanfaatan Tanah Pasir Pantai untuk Pertanian di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul, STPN : Skripsi.
- Mubyarto, 1989, Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta : LP3ES.
- S.B. Silalahi, 1992, Penggunaan Tanah dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya di Daerah Pedesaan Propinsi Sumatera Utara, Publikasi No. 215, Direktorat Tata Guna Tanah, Direktorat Jenderal Agraria, Departemen Dalam Negeri.
- Singarimbun Masri dan Sofyan Effendi, 1989, Metode Penelitian Survey, Jakarta :

Suharsimi Arikunto, 1989, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek, Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.

S u p r i j o, 1997, Studi Penguasaan Pemilikan Tanah Pertanian di Kecamatan Tongas Kabupaten Daerah Tingkat II Probolinggo, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.

W.J.S. Poerwadarminta, 1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.